

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah ikhtiar yang digagas dengan kesengajaan guna memaksimalkan kapasitas insan melalui pemberian stimulasi serta penyediaan sarana bagi kegiatan belajar mereka. Merujuk pada Peraturan Perundangan RI nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tatanan edukasi nasional, pendidikan dimaknai selaku suatu kegiatan yang dirancang secara sistematis demi mewujudkan sebuah lingkungan serta aktivitas belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk giat mengoptimalkan kapabilitas internalnya, mencakup sisi rohani, penguasaan emosi, watak, daya nalar, budi pekerti, serta keahlian yang dibutuhkan bagi eksistensinya, komunitas, nusa, maupun kedaulatan.

Potensi siswa dirancang dan dikembangkan melalui pendidikan. Mata pelajaran sejarah memegang peranan penting dalam membangun kesadaran sejarah dan pemahaman kritis peserta didik terhadap berbagai peristiwa masa lalu. Akan tetapi, minat belajar peserta didik pada bidang studi sejarah kerap berada pada level yang minim, hal ini bisa diakibatkan oleh beraneka ragam elemen, salah satunya adalah dukungan orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua bisa berwujud pendampingan aktivitas belajar di rumah, pengadaan sarana untuk belajar, sekaligus dorongan semangat dan kepedulian atas kemajuan pendidikan putra-putrinya. Bidang studi sejarah kerap dipandang tidak menggugah oleh para peserta didik disebabkan oleh limitasi dalam teknik pengajaran serta minimnya

dukungan yang berasal dari orang tua.

Dukungan orang tua memiliki peran krusial dalam membentuk minat belajar. Peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik tentang sejarah dalam lingkungan pendidikan, membantu mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang dunia. Mata pelajaran sejarah khususnya memerlukan pemahaman mendalam dan pertimbangan kritis terhadap berbagai peristiwa masa lalu dan latar belakang sosial. Namun, banyak peserta didik yang kurang mempunyai minat belajar sejarah. Ada berbagai faktor seperti dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk pertolongan atau stimulus yang dilimpahkan dari orang tua untuk putra-putrinya, yang diekspresikan melalui ucapan ataupun tindakan, dampaknya sang anak merasakan kegembiraan, memperoleh atensi, memiliki panduan yang lebih jelas, serta merasakan afeksi dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, dukungan orang tua menyebabkan anak merasa senang dan bersemangat untuk melakukan tugas sekolahnya.

Minat belajar peserta didik adalah kesadaran mereka akan belajar yang ditunjukkan oleh mereka dalam aktivitas belajar atas kemauan mereka sendiri. Tanpa instruksi atau dengan sukarela, peserta didik dapat berusaha belajar dengan sungguh-sungguh. Semakin paham peserta didik dengan materi pelajaran, semakin besar minat mereka untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan mendalami bahan ajar secara serius, hal tersebut mampu meminimalkan hambatan dalam belajar. Minat yang mendalam memiliki kecenderungan untuk menciptakan pencapaian yang unggul, berkebalikan dengan itu, minat yang minim berpotensi mendatangkan hasil capaian yang tidak

maksimal. Dalam konteks pembelajaran sejarah, minat belajar peserta didik masih menjadi tantangan di MAN 1 Kota Tasikmalaya.

Dukungan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk minat belajar peserta didik. Peran ini tidak hanya sebatas menyediakan kebutuhan fisik seperti fasilitas belajar dan sarana pendukung, tetapi juga mencakup dukungan emosional, motivasi, dan pendampingan dalam proses belajar. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sikap positif, dan ketekunan anak dalam belajar. Dalam konteks mata pelajaran sejarah, dukungan tersebut dapat berupa membantu memahami materi, memberikan dorongan untuk membaca literatur sejarah, atau mengajak anak berdiskusi tentang peristiwa masa lalu. Keterlibatan orang tua yang konsisten akan memotivasi anak untuk mengembangkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran, sehingga mereka terdorong untuk belajar secara mandiri dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Namun pada kenyataannya, tidak semua orang tua memberikan dukungan optimal dalam proses belajar anak. Kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran, atau minimnya perhatian terhadap perkembangan akademik anak sering kali menjadi penghambat. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya minat belajar, termasuk pada mata pelajaran sejarah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa, agar dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan peran tersebut demi hasil belajar yang lebih baik.

Hasil dari permasalahan observasi, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua peserta didik masih sangat sedikit yang memperhatikan pendidikan mereka. Kurangnya perhatian dan kepedulian orang tua terhadap proses belajar peserta didik ini berdampak pada minat belajar yang semakin rendah dan berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Dukungan orang tua dalam pendidikan sangat diperlukan, baik dalam bentuk motivasi verbal maupun fasilitas belajar di rumah. Satu dari sekian elemen yang memberi dampak pada pencapaian edukasi seorang peserta didik ialah dukungan orang tua. Orang tua bukan sekadar berfungsi sebagai penyedia rumah, melainkan turut sebagai sumber dukungan emosional, nilai-nilai, dan motivasi, yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Dukungan orang tua yang pertama kali mempengaruhi minat belajar seorang anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elvina (2021: 7) yang berjudul “Dampak Dukungan Orang Tua pada Minat Belajar Daring Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru”, memperlihatkan bahwa dukungan orang tua mempunyai efek signifikan terhadap minat belajar dalam jaringan milik peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Lebih lanjut, studi oleh Rosalia (2023: 34) yang mengangkat judul “Dampak Efikasi Diri serta Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi Geografi di SMA Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat”, menyimpulkan adanya korelasi yang signifikan di antara dukungan orang tua dengan minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang.

Orang tua memberikan dukungan sosial, menurut Malwa (2017: 24), Dukungan orang tua mempunyai dampak kejiwaan yang signifikan pada cara putra-putri mereka belajar. Putra-putri akan jauh lebih tekun serta antusias dalam belajar apabila orang tua memberikan tolongan. Dukungan orang tua bisa meliputi atensi pada pemenuhan keperluan batiniah sang anak, contohnya afeksi, suri tauladan, panduan serta arahan, stimulus, gairah, dorongan internal, hingga menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri (Malwa, 2017: 25). Dukungan orang tua menjadi tolongan setiap anak di sepanjang masa tumbuh kembangnya. Perilaku peserta didik di sepanjang kegiatan pembelajaran bisa mengindikasikan jika mereka memiliki ketertarikan pada bahan ajar atau justru berkebalikan.

Aspek inovatif dari penelitian ini terpusat pada dampak dukungan orang tua pada minat belajar peserta didik dalam bidang studi sejarah. Lain halnya dengan kajian-kajian terdahulu yang cenderung mengkaji fungsi orang tua secara lebih umum pada capaian belajar secara menyeluruh, penelitian ini berupaya menemukan secara khusus mengenai wujud dukungan orang tua yang mampu menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar sejarah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perhatian dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil akademik mereka. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dengan minat belajar peserta didik pada bidang studi sejarah jumlahnya belum banyak. Dengan demikian, penelitian ini memiliki maksud untuk menelusuri seberapa besar dampak dari dukungan orang tua pada minat belajar peserta didik dalam bidang studi sejarah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini

dijalankan dengan judul: “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XII IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, dengan begitu rumusan masalah pada riset ini yaitu, “Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar sejarah peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Dukungan Orang Tua

Menurut Malwa (2017: 25), Dukungan orang tua bisa meliputi atensi pada pemenuhan keperluan batiniah sang anak, contohnya afeksi, suri tauladan, panduan serta arahan, stimulus, gairah, dorongan internal, serta menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri. Atensi dari orang tua menjadi dambaan setiap anak di sepanjang masa tumbuh kembangnya.

1.3.2 Minat Belajar

Minat, menurut Idrus (2018: 79), didefinisikan sebagai rasa suka atau hasrat yang kuat pada suatu hal. Mendalami keterkaitan di antara belajar dan pencapaian merupakan sebuah ikhtiar guna mengoptimalkan apa saja yang dibutuhkan demi meraih kesuksesan dalam belajar. Berlandaskan pada konsep bahwa minat merupakan suatu dorongan internal yang terbentuk dari pengalaman yang menstimulasi orang untuk turut serta dan giat pada aktivitas-aktivitas spesifik, indikator minat dapat diidentifikasi dengan menganalisis kegiatan yang dilakukannya atau hal-hal yang menjadi kesenangan mereka.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, dengan demikian sasaran pada penelitian ini yaitu, “Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar sejarah peserta didik kelas XII IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya.”

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini merupakan implikasi dari pencapaian tujuan sekaligus temuan yang menjawab rumusan masalah, yang mana kegunaan penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua ranah, yakni kegunaan teoretis serta kegunaan praktis:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan bagi penelitian lain yang akan datang yang mempelajari bagaimana faktor orang tua dan minat belajar berinteraksi dalam berbagai situasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat membantu orang tua memahami betapa pentingnya bagi mereka untuk membuat lingkungan yang mendukung keinginan dan minat belajar anak mereka.

1.5.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang hal-hal yang memengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar. Ini akan membantu mereka membuat rencana pembelajaran yang lebih baik.

1.5.2.3 Bagi Siswa

Siswa dapat lebih memahami pentingnya dukungan orang tua dalam proses belajar mereka melalui penelitian ini. Ini juga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua mereka tentang pendidikan.